

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk mendapatkan dan memilih serta merupakan kewajiban yang harus dijalankan dalam rangka peningkatan kualitas hidup dan demi kesejahteraan yang merupakan kewajiban bagi pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakannya dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai budi pekerti luhur.

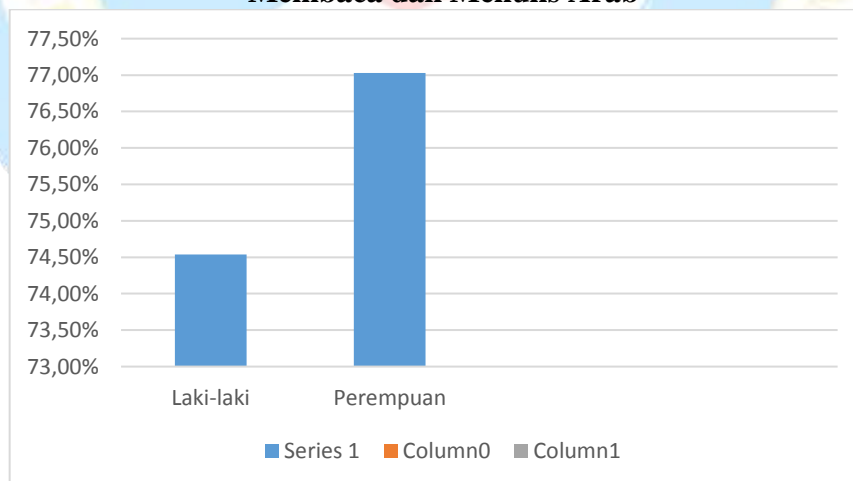
Agama islam sebagai pedoman hidup kaum muslim tentunya tidak hanya mengatur hubungan hamba dengan tuhan saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia, diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-qur'an. Sebagai pokok agama, Al-qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-qur'an. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami.

Kepulauan Riau menjadi salah satu daerah yang turut mengikutsertakan nuansa agama dalam kebijakan-kebijakannya. Seperti di Kabupaten Karimun, kebijakan pemerintah daerah yang terdapat nuansa agama seperti azam iman dan

taqwa serta surat keputusan bupati yang mengatur tentang penuntasan buta aksara Al-qur'an. Hal ini kemudian menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Karimun.

Untuk menunjang Visi Pemerintah Daerah kabupaten karimun yang maju mandiri, berbudaya dilandaskan Iman dan Taqwa serta Misi Pemerintah Kabupaten Karimun yang mengembangkan sektor industri, perdagangan, pariwisata dan sektor pertanian. Pemerintah daerah Kabupaten Karimun mempunyai 4 (empat) azam penggerak salah satunya yakni azam iman dan Taqwa. Tidak hanya sebagai implementasi dari salah satu azam kabupaten karimun, yakni azam iman dan taqwa. Pendirian dan pengelolaan TPQ di kabupaten karimun juga berlandaskan dari Surat Keputusan Bupati Karimun tentang penuntasan buta aksara Al-qur'an. Dengan turut mengedepankan citra budaya melayu yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Gambar 1.1 Persentase Penduduk menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Arab



Sumber data : BPS Kabupaten Karimun, 2023

Pemerintah Kabupaten Karimun menjadikan penuntasan buta aksara Al-qur'an sebagai bagian terpenting dari pembangunan daerah. Surat Keputusan

Bupati Kabupaten Karimun serta azam Iman dan Taqwa kemudian menjadi landasan pendirian dan pengelolaan TPQ di Kabupaten Karimun. Dengan diaturnya pendirian dan pengelolaan TPQ Pembina serta pendidik diharapkan mampu ikut mencerdaskan para penerus bangsa.

Pada penelitian kali ini, peneliti hanya berfokus pada satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun. Kecamatan tersebut dinilai layak untuk menjadi tempat penelitian dalam implementasi kebijakan penuntasan buta aksara Al-qur'an karena merupakan kecamatan yang baru dimekarkan berdasarkan Peraturan Daerah Tahun 2012 yang paling banyak jumlah penduduknya. Menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana kecamatan yang baru dimekarkan menerapkan sebuah kebijakan yang telah lama disahkan.

Kecamatan Meral Barat merupakan kecamatan baru yang berhasil meraih gelar juara umum 3 (tiga) kali dibanding dengan kecamatan lain yang ada di kabupaten karimun pada MTQ tingkat Kabupaten Karimun tahun 2017,2018 dan 2022. Dengan demikian, hal ini menjadi daya tarik untuk diteliti. Bagaimana Kecamatan Meral Barat yang merupakan kecamatan baru dimekarkan menggunakan surat keputusan bupati yang telah lama diterbitkan.

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti, kebijakan ini hadir dan teretuskan adalah karena adanya kesepakatan antara Kantor Departemen Agama Kabupaten Karimun dan Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun.

Hal ini disepakati untuk mensukseskan kurikulum pendidikan formal yang menyatakan bahwa anak-anak bisa baca Al-qur'an pada tingkat sekolah dasar. Upaya untuk mengedepankan pendidikan agama yang dianggap paling membantu adalah bekerjasama dalam hal penentuan dan penerapan kebijakan ini. Berikut merupakan rekapitulasi guru dan santri TPQ Kecamatan Meral Barat:

Tabel 1.1 rekapitulasi guru dan santri TPQ Kecamatan Meral Barat

Tahun	Jumlah TPQ	Jumlah Guru TPQ			Jumlah Santri TPQ		
		LK	PR	Total guru	LK	PR	Total santri
2018	16	24	59	83	412	434	846
2019	16	20	62	82	461	449	910
2020	15	21	59	80	379	424	803

Sumber: BMPG TPQ kabupaten Karimun.

Dari tabel 1.1 diatas, bisa dilihat bahwa rekapitulasi guru dan santri TPQ di kecamatan Meral Barat untuk buta aksara al-Qur'an yang ada di kabupaten Karimun tertinggi pada tahun 2019, terjadi penurunan pada tahun 2020.

Tabel 1.2 Buta aksara Al-Qur'an di Kabupaten Karimun

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan
1.	Karimun	157	147
2.	Tebing	169	173
3.	Meral	158	135
4.	Meral Barat	261	282
5.	Kundur	137	128
6.	Kundur Barat	179	168
7.	Kundur Utara	122	132

8.	Buru	189	135
9.	Moro	135	157
10.	Ungar	148	176
11.	Belat	186	169
12.	Durai	126	113

Sumber: BMPG TPQ kabupaten Karimun

Dari tabel 1.2 diatas , bisa dilihat bahwa buta aksara al-Qur'an yang ada di kabupaten Karimun tertinggi yaitu ada di kecamatan Meral Barat kabupaten Karimun. Sistem pembelajaran atau kurikulum yang dipakai oleh TPQ telah ditetapkan sebagaimana mestinya. Dari pendidikan membaca dan menulis Al-qur'an sampai dengan kebutuhan doa sehari-hari dan juga tuntunan sholat fardhu. Sehingga diharapkan dengan keseragaman yang dilakukan menjadikan tujuan awal pembentukan surat keputusan bupati ini terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara bersama pihak BMPG-TPQ anggaran yang didapat dari pemerintah daerah terkait insentif guru-guru.

Terlepas dari bagaimana penerapan dan pengelolaannya tidak menutup kemungkinan banyak diantara TPQ-TPQ lain yang dinilai kurang dan belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagaimana pengelolaan dan penerapan penuntasan buta aksara Al-qur'an yang baik dan benar. Sehingga penerapan surat keputusan bupati ini sesuai dengan yang diharapkan. Perbandingan yang ada dapat menjadikan pengajaran bagi sebuah penerapan. Pada akhirnya kegagalan serta keberhasilan dari sebuah pengimplementasian juga dapat diukur dari letak perbedaan dari cara penerapannya.

Pengelolaan TPQ kemudian menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti. Bagaimana penerapan SK bupati dan penerapan azam iman dan takwa menjadi landasan pendirian dan pengelolaan TPQ mampu mengantarkan Kabupaten Karimun bisa meraih gelar juara yang tidak hanya sekali. Tidak hanya memaksimalkan potensi daerah sendiri, tetapi dengan adanya landasan tersebut menjadikannya prioritas tersendiri dalam eksistensi daerah itu sendiri. Sehingga jika mendengar nama Kabupaten Karimun orang-orang akan mengingat gelar juara umum yang diraihinya. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur’an Di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan suatu masalah yakni bagaimana mekanisme pelaksanaan kebijakan tentang Penuntasan Buta Aksara Al-qur’an di Kecamatan Meral Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dalam penulisan penelitian ini bertujuan mengetahui pengimplementasian tentang penuntasan buta aksara Al-qur’an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam kajian teori Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an Di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun, yaitu dari teori Grindle dan Van Meter dan Van Horn, yang memiliki persamaan indikator didalam penelitian peneliti, yaitu Sumber Daya dan karakteristik . Dari peneliti yang peneliti temukan ada satu aspek, namun Grindle dan Van Meter dan Van Horn tidak melihat kedua aspek tersebut, dampak kebijakan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil yang di peroleh dari penelitian ini nantinya akan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan juga informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk penuntasana buta aksara al-Qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun.